

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan hal penting yang diperlukan dalam suatu penelitian dengan tujuan untuk memandu seorang peneliti, sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif agar dapat memberikan penjelasan tentang fenomena yang sedang terjadi atau gambaran tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran keterampilan budidaya tanaman hias pada anak tunagrahita ringan di SLB Pambudi Dharma I Cimahi. Penelitian deskriptif menurut Moh. Nazir (1983:63), yaitu “suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi suatu sistem pemikiran atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan maksud dapat memperoleh data yang lebih akurat dari diri individu secara utuh. Bogdan dan Taylor dalam Lexy J. Moleong (1975 : 4) mendefinisikan “pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.”

Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh S. Nasution (1996 : 18), bahwa: “Penelitian kualitatif disebut juga penelitian naturalistik”, karena data yang dikumpulkan bercorak kualitatif. Disebut naturalistik karena situasi lapangan

penelitian bersifat natural atau wajar sebagaimana adanya. Dilihat dari penjabaran di atas maka metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif merupakan metode yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti, sejalan dengan tujuan dari penelitian naturalistik kualitatif, yaitu mengungkap kenyataan-kenyataan yang ada dilapangan yang di deskripsikan melalui kata-kata, foto, atau gambar-gambar.

A. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam sebuah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang menjadi instrument adalah peneliti itu sendiri disebut juga dengan *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan, sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Jadi catatan peneliti adalah instrumen itu sendiri. Selain itu peneliti sebagai instrument bisa mengadakan hubungan langsung dengan responden dan objek lainnya, memahami kaitan-kaitan dengan kenyataan di lapangan.

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah berupa kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi. Berkaitan dengan hal tersebut maka teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara mendalam (*Indepth Interview*)

Wawancara mendalam dilakukan terhadap dua orang guru dengan berpedoman pada intrument yang telah dibuat. Wawancara mendalam dilakukan dengan

menggal informasi guna diperoleh data secara jelas sehingga dapat melengkapi temuan-temuan dari penelitian.

2. Observasi Partisipasi

Observasi partisipasi (*Participant Observation*) disebut juga pengamatan berperan serta. Dimana penulis melakukan pengamatan secara langsung kepada informan dan ikut serta dalam aktivitas informan. Dengan observasi maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Observasi dilakukan terhadap dua siswa tunagrahita ringan di SLB Pambudi Dharma I Cimahi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan mempelajari data-data yang ada, dan merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.

B. TEKNIK PENGUJIAN KEABSAHANAN DATA

Uji keabsahan data kualitatif meliputi uji, *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas). Teknik keabsahan data yang akan dilakukan peneliti adalah uji *credibility* (validitas) agar dapat mempertanggung jawabkan data secara benar dan akurat, maka pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan beberapa teknik yaitu dengan teknik triangulasi.

Teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tadi, berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan sesuai informan yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Ini bisa dicapai dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Teknik triangulasi digunakan untuk mengecek data yang diperoleh dari sumber data utama, yaitu data hasil observasi partisipasi, data hasil wawancara serta data hasil studi dokumentasi. Untuk menilai apakah data yang diperoleh dari lapangan itu valid, maka perlu dilakukan pemeriksaan secara seksama dan teliti sebab hanya data yang shahihlah yang dapat dianalisis. Digunakannya teknik triangulasi ini bertujuan untuk saling mempertegas diantara data yang telah terkumpul.

Patton (1987) dalam Meleong (2008:330) menyatakan bahwa keabsahan data tersebut dapat dicapai dengan jalan, antara lain :

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara,
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang lain di depan umum dengan apa yang dilakukannya secara pribadi,
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu,
- 4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan,
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Jadi pengujian keabsahan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik triangulasi sumber yaitu dengan cara menanyakan kebenaran data yang

diperoleh dengan cara wawancara, observasi tidak hanya kepada satu sumber untuk meyakinkan.

C. KONDISI SUBJEK PENELITIAN

Dalam penelitian ini yang dijadikan subjek penelitian adalah peneliti itu sendiri. Dan objek dalam penelitian ini adalah dua orang guru (A dan B) yang biasanya mengajari anak-anak dalam pertanian, khususnya dalam bidang tanaman hias. jadi sumber data utama adalah dua orang guru, dimana sumber data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini meliputi sumber data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer terdiri dari sumber data utama dan sumber data pendukung. Sumber data utama adalah dua orang guru yang mengajarkan tentang tanaman hias. Dan sumber data pendukung adalah dua orang anak tunagrahita ringan.

2.Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh melalui dokumen, buku, majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi, foto dan data statistik.

D. ANALISIS DATA

Analisis data kualitatif, Bogdan dalam Sugiyono (2007 : 427) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Lexy J.Moleong mengemukakan pengertian analisis data sebagai proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satu uraian dasar. Proses analisis data di mulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan. Tujuan diadakan penafsiran adalah untuk memberikan makna pada analisis, menjelaskan pola atau kategori, mencari hubungan antara berbagai konsep.

Analisis data telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Dengan kata lain penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Tetapi dalam penelitian ini, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Mengingat dalam teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan pengamatan dilakukan secara terus menerus maka teknik analisis data yang digunakan belum ada polanya yang jelas. Saat data yang dikumpulkan selanjutnya dapat disimpulkan menjadi sebuah hipotesis yang dapat diterima atau ditolak. Jadi secara garis besar setelah data terkumpul peneliti langsung

mengolahnya dengan melakukan penafsiran dan menganalisis secara kritis, kemudian ditarik kesimpulan secara bertahap dan dilakukan pembahasan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Jadi setelah semua data penelitian diperoleh, kemudian dibuat reduksi data yakni memilih data-data yang dianggap penting, setelah dipilih data-data yang dianggap penting kemudian data-data yang dianggap tidak penting dibuang. Setelah diperoleh data-data penting lalu disajikan dalam pola, kemudian ditarik kesimpulannya dari data-data penting tersebut.

E. PROSEDUR PENELITIAN

Aspek-aspek yang berperan penting dalam membantu proses penelitian kualitatif adalah tahap-tahap penelitian, usaha inilah yang nantinya dapat memberikan gambaran tentang keseluruhan perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis data, penafsiran data hingga penulisan laporan hasil penelitian. Tahap-tahap penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Menyusun Rancangan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menyusun rancangan penelitian yang diajukan pada Dewan Skripsi dan disetujui untuk mengikuti seminar proposal penelitian, selanjutnya peneliti melakukan konsultasi dan bimbingan untuk melengkapi dan menyempurnakan rancangan penelitian kepada Dosen Pembimbing I dan

Dosen Pembimbing II. Kegiatan tersebut merupakan tahap awal dari serangkaian proses Penelitian kualitatif yang sifat rancangannya tentatif.

2. Memilih Tempat Penelitian

Pemilihan latar penelitian ini berdasarkan hasil pengamatan peneliti terhadap program-program khusus keterampilan untuk anak tunagrahita. Hal ini bermula ketika peneliti melakukan PLP (Program Latihan Profesi) di SLB Pambudi Dharma I Cimahi pada bulan Februari sampai dengan bulan Mei 2009. Dari hasil pengamatan tersebut SLB Pambudi Dharma I Cimahi memiliki program khusus pilihan keterampilan seperti Paket Keterampilan Rekayasa Pertanian, Usaha dan Perkantoran, Kerumah Tanggaan, Kesenian sebagai bekal hidup di masyarakat yang diberikan kepada anak didiknya, tetapi pada kenyataannya program-program khusus keterampilan itu tidak semuanya berjalan dengan optimal. Maka dalam kesempatan ini peneliti mencoba mengetahui, menggali dan menggambarkan bagaimana pelaksanaan program keterampilan tersebut, khususnya pada bidang pertanian budidaya tanaman hias.

3. Mengurus Perizinan

Kegiatan ini bersifat administratif yang dimulai dari jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan sampai pada tingkat institut (BAAK) UPI. Kemudian mengurus izin ke pemerintahan setempat yaitu lembaga Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat (KESBANG) kota cimahi

yang selanjutnya merekomendasikan kepada kepala sekolah SLB Pambudi Dharma I Cimahi, untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.

2. Mempersiapkan Perlengkapan Penelitian

Dalam menyiapkan perlengkapan ini, meliputi perlengkapan segala sesuatu yang berkenaan untuk membantu dan mempermudah kelancaran dalam proses pengumpulan data yang akurat, diantaranya meliputi pedoman observasi, pedoman wawancara, dokumentasi serta peralatan lainnya yang dibutuhkan dalam proses penelitian.

F. LOKASI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SLB Pambudi Dharma I Cimahi yang berlokasi di Jl. Kolonel Masturi Km. tiga Cipageran – Cimahi Utara. Karena SLB Pambudi Dharma I Cimahi merupakan salah satu SLB yang memiliki program khusus pilihan keterampilan seperti Paket Keterampilan Rekayasa Pertanian, Usaha dan Perkantoran, Kerumah Tanggaan, Kesenian sebagai bekal hidup di masyarakat.

1. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : SLB Pambudi Dharma I
- b. No. Statistik Sekolah : 80.2.02.67.03.002
- c. Penyelenggaraan : Yayasan Pambudi Dharma, berbadan hukum dengan Akta Notaris Noezar No.18 Tgl 1 Januari 1974.

- d. Berdiri Tanggal : 27 Januari 1974 SK. Yayasan Pambudi
Dharma No. 02/BA/PD/1974
- e. Izin : No. 872/1.02.1/KEP/OT/96 tgl 16
September 1996
- f. Alamat Sekolah : Jl. Kolonel Masturi Km 3 Cipageran-
Cimahi
- g. Status Sekolah : Swasta
- h. Penyelenggaraan : YAYASAN PAMBUDI DHARMA
- i. Status Bangunan : Milik sendiri
- j. Status Tanah : Hak guna bangun
- k. Luas Tanah : 15.000 M² (1,5 Ha)
- l. Pemanfaatan tanah untuk : 1) Bangunan,
2) Sarana Olahraga,
3) Sarana Pertanian
- m. Bangunan :
- 1) Ruang Belajar : Empat Ruangan permanent
 - 2) Rumah Penjaga : Satu Bangunan permanent
 - 3) Dapur Umum : Satu Bangunan permanent
 - 4) Panti Siswa : 12 Bangunan, daya tampung 96 orang
bantuan dari Negara Belanda.
- n. Penyediaan air bersih : Sumur, Pompa, Air ledeng PDAM
- o. Penerangan : Listrik 220

2. Peserta Didik Di SLB Pambudi Dharma 1

- a. Anak Tunarungu
- b. Anak Tunagrahita
 - 1) Tunagrahita Ringan (Debil/Mampu didik)
 - 2) Tunagrahita Sedang (Embisil/Mampu latih)

3. Satuan Pendidikan Yang Dilaksanakan

- a. TKLB
- b. SDLB
- c. SLTP

4. Program Kegiatan Belajar

- a. Program Umum

Pembentukan perilaku melalui pembiasaan yang terwujud dalam kehidupan sehari-hari, moral pancasila, agama, disiplin, perasaan /emosi, kemampuan bermasyarakat, kemampuan berbahasa, daya pikir, daya cipta, keterampilan, kesehatan jasmani.

- b. Program Khusus

- 1) Untuk Peserta Didik Tunarungu : Bina Persepsi bunyi dan irama, bina wicara dan Artikulasi dan SIBI (Sistem Isyarat Bahasa Indonesia)

- 2) Untuk Peserta Didik Tunagrahita : Kemampuan merawat diri sendiri.
- c. Program Muatan Lokal : Bahasa Daerah, Bahasa Inggris, Kesenian Daerah, *Life Skill*.
- d. Program Pilihan
Paket keterampilan rekayasa, Pertanian Usaha dan Perkantoran, kerumah Tanggaan, Kesenian sebagai bekal hidup di masyarakat.

3. Denah Lokasi Sekolah

Luas tanah SLB Pambudi Dharma 1 \pm 15.000 M² (1,5 Ha). Pemanfaatan tanah adalah untuk bangunan, sarana olahraga dan sarana pertanian.

Bangunan ini terdiri dari :

- a. Ruang Belajar : Empat Ruangan permanent
- b. Rumah Penjaga : Satu Bangunan permanent
- c. Dapur Umum : Satu Bangunan permanent
- d. Panti Siswa : 12 Bangunan, daya tampung 96 orang.
- e.